# Lab1A Ange's Secret Message

Nama berkas kode sumber : SDA1718L1A\_Jumat.java

Batas waktu eksekusi program : 3 detik / kasus uji Batas memori program : 256 MB / kasus uji

"Because we're complete opposites"
- Ange le Carré

### Pendahuluan

Berbeda dengan DDP1 maupun DDP2 pada kuliah SDA ini kita menggunakan *Automatic Grader* untuk mengecek ketepatan (*correctness*) dari program Anda menggunakan beberapa kasus uji (*test case*). Anda cukup mengunggah pekerjaan Anda ke slot yang sudah disediakan di Scele.

### **Catatan Penting**

- Berkas yang Anda unggah ke Scele **harus mengikuti peraturan penamaan yang ditentukan**. Pada tugas ini, nama berkas kode sumber: "SDA1718L1A Jumat"
- Batas waktu eksekusi program adalah 3 detik, artinya program Anda harus berjalan paling lama 3 detik di server grader Scele untuk setiap kasus uji. Jika lebih dari itu, maka pada kasus uji tersebut program Anda dinyatakan salah.
- Batas memori yang digunakan oleh program Anda adalah 256 MB. Jika Anda menggunakan struktur data yang besar, contohnya membuat array dengan ukuran yang sangat besar, maka program Anda akan dinyatakan salah.

### Deskripsi Soal

Ange, mata-mata Persemakmuran Alvion sedang menjalani sebuah misi, dimana pada misinya ini, Ange harus menumpahkan segelas anggur ke atas gaun Putri Charlotte dari Kerajaan Alvion. Ange meminta maaf kepada Putri Charlotte dan memohon untuk membersihkan gaun Putri Charlotte, dimana gaun tersebut akan digunakan Ange untuk menjalankan misinya. Saat Putri Charlotte memberikan gaunnya untuk dibersihkan, Ange menyelipkan sepucuk surat kepada Putri Charlotte. Namun, surat tersebut sudah dienkripsi sehingga Putri Charlotte harus mendekripsikan surat tersebut. Cara mendekripsikan surat tersebut adalah dengan menggeser setiap karakter alfabet sebanyak K karakter ke belakang (contoh: untuk K = 3, karakter "D" digeser menjadi karakter "B" lalu digeser menjadi karakter "A" sehingga untuk K = 3, karakter "D" didekripsi menjadi karakter "A"). Perhatikan bahwa bisa saja terjadi perputaran pada proses dekripsi (contoh: untuk K = 2, karakter "A" digeser menjadi karakter "Z" lalu digeser menjadi karakter "Y" sehingga untuk K = 2, karakter "A" digeser menjadi karakter "Z" lalu digeser menjadi karakter "Y" sehingga untuk K = 2, karakter "A" digeser menjadi karakter "Z" lalu digeser menjadi karakter "Y" sehingga untuk K = 2, karakter "A" didekripsi menjadi karakter "Y" sehingga untuk K = 2, karakter "A" didekripsi menjadi karakter "Y" sehingga untuk K = 2, karakter "A" didekripsi menjadi karakter "Y" sehingga untuk K = 2, karakter "A" didekripsi menjadi karakter "Y" sehingga untuk K = 2, karakter "A" didekripsi menjadi karakter "Y" sehingga untuk K = 2, karakter "A" didekripsi menjadi karakter "Y" sehingga untuk K = 2, karakter "A" didekripsi menjadi karakter "Y" sehingga untuk K = 2, karakter "A" didekripsi menjadi karakter "Y" sehingga untuk K = 2, karakter "A" didekripsi menjadi karakter "Y" sehingga untuk K = 2, karakter "A" didekripsi menjadi karakter "Y" sehingga untuk K = 2, karakter "A" didekripsi menjadi karakter "Y" sehingga untuk K = 2, karakter "A" didekripsi menjadi karakter "Y" sehingga untuk K = 2, karakter "A" didekr

Hint: Anda dapat memanfaatkan metode **toCharArray()** pada kelas String untuk mengembalikan sebuah string menjadi array dari karakter yang memiliki susunan yang sama dengan string tersebut.

Note: Pada soal kali ini, alfabet kapital akan tetap menjadi alfabet kapital sebelum dienkripsi maupun setelah didekripsi, begitu juga pada alfabet nonkapital (contoh: untuk  $\mathbf{K} = 1$ , "A" akan didekripsi menjadi "Z" dan "a" akan didekripsi menjadi "z"). Karakter selain karakter alfabet tidak mengalami perubahan (contoh: untuk  $\mathbf{K} = 4$ , "1" akan tetap menjadi "1" dan untuk  $\mathbf{K} = 4$ , karakter "!" akan tetap menjadi "!")

### Format Masukan

Baris pertama merupakan sebuah bilangan bulat **K**, yang merupakan *key* untuk enkripsi. Baris selanjutnya hingga *end of file* merupakan teks yang sudah dienkripsi. Batasan pada masukan adalah sebagai berikut :

- Masukan terdiri dari karakter-karakter Ascii
- 1 <= **K** <= 2^31 1
- 1 <= Jumlah baris input <= 100
- 1 <= Panjang string setiap baris <= 100</li>

### **Format Keluaran**

Keluaran berupa teks yang sudah didekripsi dari masing-masing baris.

#### Contoh Masukan:

```
Pb ghdu Dqjh,
L'yh ehhq zdlwlqj d orqj wlph iru wklv prphqw.
Wkhuh duh pdqb wklqjv L'g olnh wr wdon derxw.
Exw wkhuh lv olwwoh wlph wr hasodlq pb flufxpvwdqfhv.
L kdyh ehfrph vsb olnh brx ehfdph d sulqfhvv.
L'p d vsb rq plvvlrq, pb sxusrvh lv wr judqw Pu. Prujdq'v dvboxp.
Zrxog brx olnh wr ohqg ph brxu guhvv iru wklv sxusrvh?
L'oo hasodlq lq ghwdlo odwhu.
L kdyh wr wdnh uhvsrqvlelolwb iru brxu gliilfxow bhduv.
Vruub wr vsrlo brxu guhvvd.
Brxuv wuxob,
Fkduorwwh
```

### Contoh Keluaran:

My dear Ange,
I've been waiting a long time for this moment.
There are many things I'd like to talk about.
But there is little time to explain my circumstances.
I have become spy like you became a princess.
I'm a spy on mission, my purpose is to grant Mr. Morgan's asylum.
Would you like to lend me your dress for this purpose?
I'll explain in detail later.
I have to take responsibility for your difficult years.
Sorry to spoil your dress.
Yours truly,
Charlotte

### Petunjuk Pengerjaan

Kita dapat membaca dari masukan standar dengan memanfaatkan class java.io.BufferedReader dan java.util.Scanner maupun class java.io.InputStreamReader. Kita dapat menulis ke keluaran standar dengan perintah System.out.println menggunakan atau memanfaatkan class java.io.BufferedWriter. Dari opsi-opsi tersebut mana yang lebih efisien? Silahkan di diskusikan. Untuk melakukan testing anda dapat mengetikan langsung input di keyboard anda dapat menggunakan Ctrl+D pada terminal linux atau Ctrl+Z pada cmd windows atau anda juga dapat menyimpan contoh input pada suatu file misalkan input.txt lalu compile dan jalankan program anda dengan perintah :

java SDA1718L1A\_Jumat.java < input.txt

Note: Jangan lupa untuk baca dan perhatikan soal baik-baik dari awal hingga akhir pastikan tidak ada yang tertinggal. Pada lab kali ini, sudah disediakan template. Manfaatkan dengan baik.

# Lab1B Sutefu's Card Game

Nama berkas kode sumber : SDA1718L1B\_Jumat.java

Batas waktu eksekusi program : 3 detik / kasus uji
Batas memori program : 256 MB / kasus uji
"That knowledge turns the probability from 1.92% to 100%"

ris the probability from 1.92% to 100

- Sora

## Deskripsi soal

Sutefu menantang Saro bermain sebuah permainan. Permainan yang diajukan oleh Sutefu adalah menghitung banyaknya pasangan kartu yang "berpasangan" dari N lembar kartu yang ditunjukkan nilainya. Sepasang kartu masing-masing bernilai A\_m dan A\_n dan disebut "berpasangan" jika dan hanya jika n > m dan (A\_n + A\_m) habis dibagi sebuah bilangan bulat positif K. Yang menjadi masalah dalam permainan ini, Saro harus menghitung semua pasang kartu yang "berpasangan" dalam waktu 3 detik. Meskipun Saro tidak memiliki kekuatan yang dapat menghentikan waktu bernama Za Warudo, namun Saro yakin bisa memenangkan permainan ini karena tidak ada aturan yang melarang penggunaan komputer sehingga Saro meminta Anda untuk membuat program untuk memenangkan permainan ini (meskipun Saro bisa saja membuat programnya namun karena Saro tahu bahwa Anda sedang mengambil mata kuliah SDA, Saro menjadikan permainan ini kesempatan supaya Anda bisa belajar mengenai algoritma). Bantulah Saro memenangkan permainan ini dengan membuat program yang dapat memenangkan permainan ini.

### **Format Masukan**

Baris pertama terdiri dari dua bilangan bulat  $\mathbf{N}$  dan  $\mathbf{K}$ , masing-masing merupakan jumlah kartu dan bilangan  $\mathbf{K}$  yang telah dijelaskan pada deskripsi soal. Baris kedua terdiri dari  $\mathbf{N}$  buah bilangan bulat  $\mathbf{A}_{\mathbf{i}}$ , dengan  $1 <= \mathbf{i} <= \mathbf{N}$ , yang menandakan nilai dari masing-masing kartu. Batasan dari masukan adalah sebagai berikut.

- 1 <= N <= 10<sup>4</sup> (Testcase 1 s.d. 7)
- 1 <= N <= 10<sup>6</sup> (Testcase 8 s.d. 10) (BONUS)
- 1 <= **K** <= 100
- 1 <= A\_i <= 2^63 1 (Hint : Gunakan tipe data long)
- 1 <= Jumlah pasangan elemen yang "berpasangan" <= 2^63 1 (Hint : Gunakan tipe data long)</li>

### **Format Keluaran**

Keluaran merupakan sebuah baris berupa sebuah bilangan bulat yang menandakan banyaknya pasang kartu yang "berpasangan"

### **Contoh Masukan:**

```
6 3
1 3 2 6 1 2
```

### **Contoh Keluaran:**

```
5
```

## Penjelasan

Terdapat 5 pasang kartu yang "berpasangan" pada masukan tersebut, yaitu :

- **A\_1** dan **A\_3** (1 + 2 = 3, habis dibagi 3)
- **A\_1** dan **A\_5** (1 + 2 = 3, habis dibagi 3)
- **A\_2** dan **A\_4** (3 + 6 = 9, habis dibagi 3)
- **A\_3** dan **A\_5** (2 + 1 = 3, habis dibagi 3)
- **A\_5** dan **A\_6** (1 + 2 = 3, habis dibagi 3)

# **Catatan Penting**

Versi Java yang digunakan pada Grader adalah Java 7. Sebelum mengumpulkan, periksa kembali *method* bawaan Java yang Anda gunakan, apakah *method* tersebut terdapat pada Java 7 atau tidak. Semua *method* bawaan Java 7 dapat dilihat pada *link* sebagai berikut : <a href="https://docs.oracle.com/javase/7/docs/api/">https://docs.oracle.com/javase/7/docs/api/</a>